

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan mengenai pengaruh suku bunga, inflasi, kurs, dan *maturity date* terhadap perubahan harga obligasi korporasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga obligasi ($\beta_1 = -0.175001$; sig. = 0.2470) berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih kecil dari t tabel dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga obligasi.
2. Inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perubahan harga obligasi ($\beta_2 = -0,155564$; sig. = 0.0162) memiliki koefisien regresi bernilai negatif terhadap perubahan harga obligasi. Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari t tabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perubahan harga obligasi.
3. Kurs tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga obligasi ($\beta_3 = -0,0000006817$; sig. = 0.7727) memiliki koefisien regresi bernilai negatif terhadap perubahan harga obligasi. Namun berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih kecil dari t tabel dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai tukar tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga obligasi.
4. *Maturity date* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan harga obligasi ($\beta_3 = 0,000683$; sig. = 0.0008) memiliki koefisien regresi bernilai positif terhadap perubahan harga obligasi. Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari t tabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *maturity date* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan harga obligasi.

5. Berdasarkan hasil uji simultan (uji F) menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 6,607663 lebih besar dari F tabel sebesar 2,394591, sehingga dapat disimpulkan bahwa suku bunga, inflasi, nilai tukar, dan *time to maturity* secara simultan berpengaruh terhadap perubahan harga obligasi.
6. Model Penelitian yang tepat adalah *Random Effect Model* dimana variasi perubahan harga mampu dijelaskan oleh suku bunga, inflasi, kurs, dan *maturity* sebesar ($F_{\text{stat}} = 6,607663$; $R^2 = 5.333\%$)

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi investor, disarankan untuk memperhatikan kondisi inflasi dan *time to maturity* obligasi dalam mengambil keputusan investasi pada obligasi korporasi. Hal ini dikarenakan kedua variabel tersebut terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap perubahan harga obligasi, sehingga dapat menjadi pertimbangan penting dalam menentukan strategi investasi yang optimal.
2. Bagi perusahaan penerbit obligasi, diharapkan dapat memperhatikan kondisi ekonomi makro seperti inflasi serta menentukan jangka waktu jatuh tempo obligasi (*maturity*) secara tepat agar dapat meningkatkan daya tarik obligasi di pasar dan menjaga stabilitas harga obligasi.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi perubahan harga obligasi, seperti rating obligasi, tingkat kupon, likuiditas obligasi, dan risiko kredit, menggunakan periode penelitian yang lebih panjang agar memperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif, serta menambahkan sampel dari obligasi lintas negara.